



PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA GURU SD NEGERI TULANG BAWANG LAMPUNG

Sri Hartono¹, Marzuki Noor², Sutrisni Andayani^{3*}

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: hartonos422@gmail.com¹⁾
marzuki4metro2015@gmail.com²⁾
trisinimath.andy@gmail.com^{3*)}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1) Seberapa besar pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung. 2) Seberapa besar pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung. 3) Seberapa besar pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Pemanfaatan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung. penelitian *Ex-PostFacto* atau pengukuran sesudah kejadian. Berarti penelitian ini mengungkap data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variable penelitian, melainkan mengungkap fakta berdasarkan pengukuran yang telah ada pada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung yang terdiri dari 116 guru PNS dan 66 guru Non PNS, jadi jumlah total populasi adalah 182 guru dengan menggunakan teknik *cluster proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh langsung positif Pelaksanaan Supervisi Akademik (X_1) terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y), terdapat pengaruh langsung positif Pemanfaatan Media Pembelajaran (X_2) terhadap Produktivitas Kerja Guru (Y), terdapat pengaruh positif pelaksanaan supervise akademik (X_1) dan pemanfaatan media pembelajaran (X_2) terhadap produktivitas kerja guru (Y).

Kata Kunci: Pelaksanaan supervise akademik, Pemanfaatan media pembelajaran, Produktivitas kerja guru

Abstract

The purpose of this research to determine: 1) Knowing the influence of Implementation academic supervision to teacher productivity working at Elementary School in district Penawartama Tulang Bawang Lampung.. 2) Knowing the influence of utilization media learning to teacher productivity working at Elementary School in district Penawartama Tulang Bawang Lampung 3) Knowing the influence of Implementation academic supervision and utilization media learning at same to teacher productivity working at Elementary School in district Penawartama Tulang Bawang Lampung. The research uses Ex-Post Facto. The population of this research is the teachers who are in Elementary School District Penawartama Tulang Bawang Lampung. Based on the existing data, schools and teachers in Elementary School in district Penawartama Tulang Bawang Lampung amounted to 182 people. There are the consist of 116 PNS, then 66 people non-PNS. The sampling technique used is proportional cluster random sampling technique. The instrument of this research use a questionnaire. Before, using the instrument, first the tested the validity and reliability. The data collecting techniques use questionnaire, interview, and observation. The result of the research shows that there is a positive direct the influence of Implementation academic supervision (X_1) to teacher productivity working (Y), toward the influence positive direct utilization media learning (X_2) to teacher productivity working (Y), toward the influence positive direct of Implementation academic supervision (X_1) and utilization media learning (X_2) to teacher productivity working (Y).

Key word: Implementation academic supervision, media learning, teacher productivity working

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja guru merupakan kemampuan guru dalam memberikan segala potensi yang ada dalam dirinya untuk menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas. Produktivitas kerja guru berkaitan dengan kemampuan melaksanakan tugas, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, meningkatkan mutu dan efisiensi. Hal ini berarti bahwa produktivitas kerja guru tampak sebagai hasil dari proses penyelenggaraan pendidikan atau pembelajaran mulai dari perencanaan hingga evaluasi dan tindak lanjut sehingga menciptakan lulusan yang berkualitas dan mempunyai daya saing. Produktivitas kerja setiap guru di masing-masing sekolah berbeda-beda. Hal tersebut karena ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi guru sehingga guru terus meningkatkan produktivitasnya. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran juga sangat berperan terhadap keberhasilan sebuah kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvey diperoleh keterangan bahwa Kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik masih kurang maksimal, Guru belum dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sendiri, Guru belum dapat membuat kondisi kelas yang nyaman dalam belajar. Media pembelajaran yang biasa digunakan untuk mengajar di dalam kelas adalah LCD dan komputer, untuk pembelajaran matematika dapat menggunakan contoh-contoh bangun, kemudian untuk materi perkantoran bisa menggunakan alat-alat simulasi kantor agar peserta didik lebih mudah untuk mempelajarinya. Fasilitas sekolah yang sering digunakan di kelas adalah LCD dan laptop. Walaupun di kelas terdapat LCD, namun Media pembelajaran yang ada tersebut tidak digunakan secara maksimal. Disebut belum maksimal karena power point yang digunakan harusnya dapat menarik minat belajar siswa, namun menjadi sangat membosankan karena power point yang harusnya point-point saja isinya berupa kalimat yang panjang-panjang.

Berdasarkan latar belakang di atas yang menunjukkan bahwa ada gejala yang menunjukkan Produktivitas Kerja Guru masih rendah. Produktivitas Kerja Guru memiliki peran yang sangat besar terhadap kemajuan pendidikan di sekolah. Kemajuan pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat besar terhadap penciptaan lulusan yang berkualitas, oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah berperan terhadap penciptaan generasi bangsa yang berkualitas.

Produktivitas mempunyai arti penting dalam meningkatkan kesejahteraan nasional. Hal ini disebabkan karena Produktivitas merupakan kekuatan untuk menghasilkan barang dan jasa. Peningkatan Produktivitas juga dapat berdampak pada peningkatan standar hidup. Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara keluaran (*output*) yang dihasilkan dengan masukan (*input*) yang sebenarnya.

Pengertian produktivitas mencakup dua konsep dasar yaitu daya guna (efisiensi) dan hasil guna (efektivitas). Daya guna menggambarkan tingkat sumber daya manusia, dana dan alam yang diperlukan untuk menghasilkan sesuatu, sedangkan hasil guna menggambarkan akibat dan kualitas dari hasil yang diusahakan. Sedangkan menurut Hasibuan (2007: 94) menjelaskan tentang produktivitas kerja adalah perbandingan

antara output dengan input, dimana outputnya harus mempunyai nilai tambah dan teknik pengerjaannya yang lebih baik. Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan kekuatannya untuk mewujudkan segenap potensinya guna mewujudkan kreativitas (Sulistyaningsih, 2018). Produktivitas adalah hasil kerja dari seseorang atau kelompok organisasi, yang merupakan penampilan (performance) dari seseorang/organisasi tertentu secara keseluruhan (Amin, 2018).

Berdasarkan pendapat di atas maka produktivitas kerja guru menunjukkan efisiensi produksi dibidang pengajaran dengan kata lain kemampuan seorang guru untuk menggunakan kekuatannya dan mewujudkan segenap potensi yang ada pada dirinya. Menggunakan kemampuan atau mewujudkan segenap potensi guna mewujudkan kreatifitas. Berdasar definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja mengandung makna: (1) sumber daya atau potensi individu (*input*); dan (2) hasil yang dicapai (*output*). Produktivitas kerja adalah potensi atau daya yang dihasilkan oleh individu yang digunakan secara maksimal untuk mencapai keluaran (*output*) yang lebih, kreatif, generatif, dan menghasilkan keuntungan atau kebermanfaatn.

Dalam proses pembelajaran seorang guru sering menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa. Criticos (dalam Daryanto, 2011:4) mengemukakan media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media pembelajaran merupakan perantara komunikasi antara guru dan siswa dalam penyampaian pesan. Pesan tersebut berupa materi yang ada didalam kurikulum yang dituangkan dalam simbol-simbol. Sehingga media pembelajaran merupakan bahasa guru, baik verbal maupun nonverbal. kriteria pemilihan media ini, maka pemilihan media itu perlu dihubungkan dengan isi pembelajaran yang akan disajikan. Pada proses pembelajaran terdapat beberapa isi pembelajaran yang akan diajarkan yang meliputi fakta, prinsip, konsep dan prosedur (Jalinus dan Ambiyar, 2016).

Dengan demikian media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan pesan dari sumber belajar kepada penerima. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjadi secara kondusif. Dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa. Dalam memilih media perlu dihubungkan dengan isi pembelajaran yang akan disajikan. Pada proses pembelajaran terdapat beberapa isi pembelajaran yang akan diajarkan yang meliputi fakta, prinsip, konsep dan prosedur (Abdullah, 2016).

Untuk meningkatkan produktivitas guru tidak terlepas dari peran kepala sekolah, yang dapat dilakukan melalui supervisi. Menurut Juhri (2016: 2) menyatakan bahwa supervisi adalah suatu usaha menstimulus, mengkoordinasi, dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Sagala (2010: 15) menegaskan “pengawasan atau supervisi pendidikan

adalah usaha memberikan layanan kepada *stakeholder* pendidikan, terutama kepada guru-guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran”.

Senada dengan pendapat di atas Glickman dalam Daryanto (2015) dalam melaksanakan supervisi akademik menyebutkan tujuan supervisi akademik adalah: (1) membantu guru mengembangkan kompetensinya; (2) mengembangkan kurikulum; (3) mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK). Purwanto (2012) menyatakan bahwa: “tujuan supervisi adalah perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru misalnya pengadaan fasilitas belajar, peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru-guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat-alat pelajaran, prosedur dan teknik evaluasi pengajaran, dan sebagainya”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, berarti supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai untuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

Berdasarkan beberapa uaian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui: 1) pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung, 2) pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung dan 3) pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Pemanfaatan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Guru pada SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung .

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Ex-PostFacto* atau pengukuran sesudah kejadian. Berarti penelitian ini mengungkap data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi variable penelitian, melainkan mengungkap fakta berdasarkan pengukuran yang telah ada pada responden.

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SD Negeri Se-Kecamatan Penawartama Tulang Bawang Lampung yang terdiri dari 116 guru PNS dan 66 guru Non PNS, jadi jumlah total populasi adalah 182 guru dengan menggunakan teknik *cluster proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel, dengan memperhatikan proporsi jumlah populasi pada masing-masing sekolah, yang dilakukan secara acak. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, wawancara dan observasi.

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah: 1) Pengujian prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas data dan uji homogenitas varians data. Pengujian prasyarat analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari lapangan mempunyai sebaran data normal dan mempunyai variansi yang sama. 2) Pengujian hipotesis, menggunakan analisis regresi tunggal dan regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis dilakukan terhadap masing-masing pengaruh positif Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Produktivitas Kerja Guru, Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Produktivitas Kerja Guru, Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Produktivitas Kerja Guru, sebagai berikut:

a. Uji prasyarat analisis

1) Uji normalitas,

Hasil uji normalitas pelaksanaan supervisi akademik diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov Z (KSZ) sebesar 1,437. Dan pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,132. Hal ini berarti nilai KSZ maupun nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, sehingga data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas Pemanfaatan media pembelajaran, diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov Z (KSZ) sebesar 1,044 dan pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,226. Hal ini berarti nilai KSZ maupun nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 atau ($KSZ > \alpha$), sehingga dapat disimpulkan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan Uji Normalitas Produktivitas kerja guru diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov Z (KSZ) sebesar 1,104 dan pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,174. Hal ini berarti nilai KSZ maupun nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 atau ($KSZ > \alpha$), sehingga dapat disimpulkan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenita Pelaksanaan Supervisi akademik dengan Produktivitas kerja diperoleh nilai sig. sebesar 0,019 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data mempunyai varians yang sama atau homogen. Uji Homogenitas Pemanfaatan media pembelajaran Dengan Produktivitas kerja guru diperoleh sebesar 0,247 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data mempunyai varians yang sama atau homogen.

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji hipotesis 1 Pelaksanaan Supervisi akademik (X_1) terhadap Produktivitas kerja guru (Y)

Pengaruh antara X_1 dan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638 ^a	.407	.398	6.764	.965

a. Predictors: (Constant), supervisi akademik

b. Dependent Variable: produktivitas kerja guru

Sumber hasil olahan data primer dengan software SPSS versi.21

Tabel tersebut model summary diperoleh R sebesar 0,638. Untuk nilai r_{tabel} dapat dilihat dari tabel r dengan taraf signifikansi 0,05 dan $N = 65$, sehingga diperoleh r tabel 0,244. Jika dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti hubungan antara Pelaksanaan Supervisi akademik dengan Produktivitas kerja guru.

Coefficients^a X_1 , terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.147	9.210		3.490	.001
	supervisi akademik	.663	.101	.638	6.578	.000

a. Dependent Variable: produktivitas kerja guru

Sumber hasil olahan data primer dengan software SPSS versi.21

2) Uji Hipotesis 2 Pemanfaatan media pembelajaran (X_2) Terhadap Produktivitas kerja guru (Y)

Pengaruh antara X_2 dan Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 ^a	.686	.681	4.924	1.381

a. Predictors: (Constant), media pembelajaran

b. Dependent Variable: produktivitas kerja guru

Sumber hasil olahan data primer dengan software SPSS versi.21

Tabel tersebut model summary diperoleh R sebesar 0,828. Untuk nilai r_{tabel} dapat dilihat dari tabel r dengan taraf signifikansi 0,05 dan $N = 65$, sehingga diperoleh r tabel 0,244. Jika dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti ada hubungan antara Pemanfaatan media pembelajaran dengan Produktivitas kerja guru.

Coefficients^a X_2 , terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.100	4.846		7.450	.000
	media pembelajaran	.578	.049	.828	11.727	.000

a. Dependent Variable: produktivitas kerja guru

Sumber hasil olahan data primer dengan software SPSS versi.21

Tabel Coefficients^a dapat dilihat bahwa kolom sig (signifikan) diperoleh nilai sig = 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya coefficients analisis jalur artinya signifikan

terhadap Produktivitas kerja guru. Dengan demikian Pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja guru.

3) Uji Hipotesis 3 Pengaruh Pelaksanaan Supervisi akademik (X_1) dan Pemanfaatan media pembelajaran (X_2) terhadap Produktivitas kerja guru (Y) Pengaruh antara X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.707 ^a	.701	.691	4.846	1.479

a. Predictors: (Constant), media pembelajaran, supervisi akademik

b. Dependent Variable: produktivitas kerja guru

Sumber hasil olahan data primer dengan software SPSS versi.21

Tabel tersebut model summary diperoleh R sebesar 0,707. Untuk nilai r_{tabel} dapat dilihat dari tabel r dengan taraf signifikansi 0,05 dan $N = 65$, sehingga diperoleh r tabel 0,244. Jika dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif antara Pelaksanaan Supervisi akademik dan Pemanfaatan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap Produktivitas kerja guru.

Coefficients^a menunjukkan bahwa kolom sig (signifikan) diperoleh nilai sig = 0.000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya coefficients analisis jalur artinya signifikan terhadap Produktivitas kerja guru. Dengan demikian Pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan berikut ini:

Pertama, Pengaruh Pelaksanaan Supervisi akademik terhadap Produktivitas kerja guru. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,638$, hal ini menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pelaksanaan Supervisi akademik dengan Produktivitas kerja guru. Harga r bernilai positif menunjukkan bahwa Pelaksanaan Supervisi akademik memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan Produktivitas kerja guru. Selanjutnya, hasil analisis juga di peroleh nilai $a = 32,147$, $b = 0,663$, $t_{hitung} = 6,578$, $t_{tabel} = 1,998$ dan $\beta = 0,638$. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka diperoleh garis prediksi untuk memprediksikan efek Pelaksanaan Supervisi akademik guru terhadap Produktivitas kerja guru adalah $\hat{Y} = a + bX_1 = 32,147 + 0,663X_1$ = garis prediksi ini merupakan perkiraan hubungan atau pengaruh Pelaksanaan Supervisi akademik guru terhadap Produktivitas kerja guru. Selanjutnya uji hipotesis pengaruh variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Kriteria pengujiannya adalah apabila $t_{hitung} > t$

tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan tabel perhitungan regresi di atas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh dalam analisa data Pelaksanaan Supervisi akademik dengan Produktivitas kerja guru adalah 6,578, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,998 pada tingkat signifikansi (=5%) dan df (derajat kebebasan) = $n-2 = 65 - 2 = 63$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,578 > 1,998), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat diterima bahwa terdapat pengaruh Pelaksanaan Supervisi akademik terhadap Produktivitas kerja guru.

Hasil penelitian yang relevan di antaranya adalah peneltian Sulistiyarningsih, (2018) diperoleh hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru SD Negeri se Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Amin (2018) menyatakan bahwa ada peningkatan produktivitas kerja guru melebihi kriteria keberhasilan melalui pelaksanaan supervisi akademik.

Kedua, Pengaruh Pemanfaatan media pembelajaran Terhadap Produktivitas kerja guru. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,828$, Harga r bernilai positif menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara Pemanfaatan media pembelajaran terhadap produktivitas kerja guru. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $a = 36,100$, $b = 0,578$, $t_{hitung} = 11,727$, $t_{tabel} = 1,998$ dan $\beta = 0,828$. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka diperoleh garis prediksi untuk memprediksikan efek Pelaksanaan Supervisi akademikguru terhadap Produktivitas kerja guru adalah $\hat{Y} = a + bX_2 = 36,100 + 0,578X_2 =$ garis prediksi ini merupakan perkiraan hubungan atau Pemanfaatan media pembelajaran terhadap Produktivitas kerja guru. Selanjutnya uji hipotesis pengaruh variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan tabel perhitungan regresi di atas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh dalam analisa data Pemanfaatan media pembelajaran dengan Produktivitas kerja guru adalah 11,727, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,998 pada tingkat signifikansi (=5%) dan df (derajat kebebasan) = $n-2 = 65 - 2 = 63$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (11,727 > 1,998), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat dikatakam bahwa terdapat pengaruh Pemanfaatan media pembelajaran terhadap Produktivitas kerja guru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kulsum & Khotimah (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar (KBM) merupakan sesuatu yang signifikan dengan perlu memperhatikan beberapa prinsip yang ada. Salah satunya dengan melihat waktu, tempat dan situasi yang tepat. Abdullah (2016) menyatakan bahwa kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran belum memuaskan, mereka masih menggunakan media sederhana sehingga perlu lebih meningkatkan kreativitasnya dengan menggunakan media yang lebih bervariasi. Iskandar & Sumitra menyatakan bahwa ada pengaruh fasilitas belajar dan kinerja guru sebesar 58,2%.

Ketiga, Pengaruh Pelaksanaan Supervisi akademik Guru dan Pemanfaatan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap Produktivitas kerja guru. Selanjutnya uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y yaitu 0,837. Harga r bernilai positif menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara Pelaksanaan Supervisi akademik dan Pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap Produktivitas kerja guru. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $a = 28,087$, $b = 0,168$, $c = 0,503$, $t_{hitung} = (1,746 + 7,794 = 9,540)$, $t_{tabel} = 1,998$ dan $\beta = (0,162 + 0,503 = 0,665)$. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka diperoleh garis prediksi untuk memprediksikan efek Pelaksanaan Supervisi akademik dan Pemanfaatan media pembelajaran terhadap Produktivitas kerja guru adalah $\hat{Y} = a + bX_{1,2} + cX_{1,2} = 28,087 + 0,168 X_{1,2} + 0,503 X_{1,2}$ garis prediksi ini merupakan perkiraan hubungan atau pengaruh Pelaksanaan Supervisi akademik dan Pemanfaatan media pembelajaran terhadap Produktivitas kerja guru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Janudin. (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap produktivitas kerja guru. Adapun besaran pengaruhnya setelah melalui perhitungan regresi parsial adalah sebesar 16,2 %, sementara selebihnya sebanyak 83,8 % merupakan pengaruh lain. Supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru melalui perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan tindak lanjut yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan proses pembelajaran (Nurohiman, 2016)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan empirik yang sudah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pelaksanaan Supervisi akademik terhadap Produktivitas kerja guru. Pemanfaatan media pembelajaran dengan Produktivitas kerja guru bahwa terdapat pengaruh Pemanfaatan media pembelajaran terhadap Produktivitas kerja guru. Pelaksanaan Supervisi akademik dan Pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap Produktivitas kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2010). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fahthurrohman. dan Suryana. (2011). *Supervisi Pendidikan (Dalam Pengembangan Proses Pembelajaran)*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasibuan S. P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Janudin. (2018). *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Produktivitas Kerja Guru Smp Negeri Di Kecamatan Balongan*, edum journal, vol 1, no 2, 133-145.

- Juhri. (2016). *Supervisi pendidikan*. Metro-Lampung: CV. Laduny Alifatama.
- Sagala. (2010). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siti Kulsum Syifa Husnul Khotimah (2021), Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 2149 – 2158.
- Amin. (2018). Peningkatan Produktivitas Kerja Melalui Supervisi Akademik Guru-Guru Kelas V Dabin I Upt Disdikbud Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018, *EDUKASI : Jurnal Pendidikan, Vol. 10, No. 1, 87-102*
- Jalinus, N. & Ambiyar, (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*, Kencana, Jakarta.
- Sulistiyaningsih, (2018). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Produktivitas Kerja Guru Sd Negeri Se Kecamatan Mumbulsari Jember, *Jurnal Lisan Al-Hal*, Volume 12, No. 2, 267-284
- Nurohiman, (2016). Supervisi Akademik olrh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru, *Jurnal Manajer Pendidikan, 10(6) 608-615*.
- Abdullah, R. (2016). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran, *Lantanida Journal, Vol. 4 No. 1, 35-49*.
- Iskandar, S, & Sumitra I. T., (2012). Pengaruh Potensi Guru dan Prasarana terhadap Kinerja Guru serta Implikasinya pada Kualitas Pelayanan SMP Negeri 7 Bandung, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis 6(2), 77-84*